

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M., Firda, A., & Rikizaputra. (2025). Pelatihan model pembelajaran berbasis etnosains bagi guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, 23–29.
- Akyuna, Q., Wahyuni, A. D., & Mintasih, D. (2026). Peran media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, 5, 121–132.
- Amelia, R., Tanjung, F., & Putri, A. (2023). Analisis usahatani kunyit (*Curcuma domestica* Val.) di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok, 3, 131–143. <https://doi.org/10.25077/joseta.v5i3.475>
- Andayani, Y., Anwar, Y. A. S., & Hadisaputra, S. (2021). Pendekatan etnosains dalam pelajaran kimia untuk pembentukan karakter siswa: Tanggapan guru kimia di NTB, 16(1), 39–43. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2269>
- Anwar, S. J., Lukum, A., Thayban, T., & Pikoli, M. (2025). Efektivitas model inkuiri terbimbing berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi laju reaksi: Literature review.
- Ardana, H. P., Ilhami, A., Islam, U., Sultan, N., Riau, K., Kimia, P., & Negeri, U. (2023). Identifikasi etnosains dalam kearifan lokal malomang sebagai sumber belajar IPA, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.24014/JCEI.v2i1.21686>
- Ardila, R., Firdaus, L. N., & Yennita, Y. (2022). Analisis etnosains pada tradisi melanggai di Desa Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis sebagai sumber belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(4), 789–800.
- Arrumi, K., Syarif, M. I., Harahap, F. D. S., & Atika, R. N. (2024). Kajian etnosains asam buaye makanan khas Melayu Siak sebagai sumber belajar IPA, 8(3), 2178–2186.
- Asbanu, D. E. S. I., Sriyati, S., & Liliawati, W. (2024). Rekonstruksi sains ilmiah dari sains masyarakat suku Boti dalam pembuatan kain tenun motif sotis, 1186–1196.
- Asra, A., Nurhayati, N., & Safitri, D. (2023). Kajian etnosains dalam proses pembuatan jeruk maman sebagai sumber pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(2), 98–107.
- Atmojo, S. E., D. Anggriani, M., Rahmawati, R. D., Skotnicka, M., Wardana, A. K., & Anindya, A. P. (2025). Bridging STEM and culture: The role of ethnoscience in developing critical thinking and cultural literacy, 14(2), 251–266. <https://doi.org/10.15294/jpii.v14i2.23505>
- Avrillia, R., Yennita, Y., & Firdaus, L. N. (2024). Kajian etnosains pada tradisi Malamang di Kota Padang sebagai sumber belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 12(1), 88–99

- Azaim, M., Setiarawati, & Agus. (2026). Integrasi ilmu pengetahuan dan tradisi dalam perspektif filsafat: Analisis filsafat tentang kearifan lokal dan modernitas, 3(1), 32–48.
- Azisah, F. E., Sudiarti, D., & Hasbiyati, H. (n.d.). Identifikasi tumbuhan berbiji (Spermatophyta) di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember untuk menunjang mata kuliah taksonomi tumbuhan, 10(2), 55–65.
- Chairunnisa, Putri, M. N., & Malik, A. (2025). Strategi inovatif pendidikan IPA: Penerapan HOTS dan pembelajaran kontekstual di era digital, 318–323.
- Defitriani, K., Brata, Y. R., Budiman, A., Studi, P., & Sejarah, P. (2023). Nilai-nilai kearifan lokal tradisi kaliwonan di Desa Sidamulih Kabupaten Pangandaran, 4(3), 902–909.
- Deke, O., Ledo, Y. A., & Kaleka, Y. U. (2025). Kajian etnosains pembuatan kain tenun ikat Karaja Desa Sodana Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat sebagai sumber belajar IPA, 6(2), 2225–2238.
- Fajri, E., Nonti, R., & Latief, M. F. (2024). Transfer kalor konduksi pada pelat alumunium 2 dimensi dengan menggunakan metode forward time central space (FTCS), 8(2), 382–391.
- Farida, N., Narulita, E., & Wicaksono, I. (2026). Analisis kebutuhan pengembangan modul IPA berbasis etnosains Sumenep untuk meningkatkan literasi sains dan karakter gotong royong peserta didik, 9, 125–132.
- Fatimah, S., & Kartika, I. (2022). Pembelajaran IPA sekolah dasar berbasis pendidikan karakter, 281–297.
- Fitriani, A., Siregar, M., & Wulandari, D. (2023). Penerapan konsep filtrasi dalam pemisahan campuran pada pembelajaran IPA berbasis konteks lokal. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(2), 180–188.
- Firdhyanti, N. A., Wahyuni, S., & Maryani, M. (2023). Kajian etnosains pada produksi suwar-suwir di Kota Jember sebagai sumber belajar IPA. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains*, 8(1), 45–54.
- Ginting, M. F., Perangin-angin, R., & Sitepu, E. (2023). Perubahan minat generasi muda terhadap kuliner tradisional Karo di era modernisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28451–28459.
- Goreti, M., Br, P., Handayani, D., Biologi, P. S., Matematika, F., Alam, P., Medan, N., William, J., Ps, I., Serdang, D., & Utara, S. (2026). Kajian etnobiologi pada makanan khas suku Karo di Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi*, 6(2), 774–788.
- Gumilar, G., Hidayati, F. R. N., Mindaryani, Y., Desstya, A., & Hidayati, Y. M. (2024). Pembelajaran IPA berbasis etnosains pada materi, 2015.
- Gurusinga, L. S. B., Mandei, J. R., & Maweikere, A. J. M. (2026). Strategi pemasaran usaha makanan khas Batak Karo Kamikaze di Kota Manado: *Marketing strategy of the Kamikaze Batak Karo traditional food business in Manado City*, 8(1), 61–68.

- Hadiati, M. S., & Surbakti, M. M. S. (2021). Terites, kuliner ekstrim khas Karo sebagai daya tarik wisata kuliner. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.31334/jd.v3i1.1802>
- Hakim, S., Palupi, B., Yudha, R., Sekaringsalih, R., & Hidayati, N. (2025). Optimization of rotation speed, disc diameter, and lighting time in batik waste treatment using rotary algae biofilm reactor (RABR) with *Ulva* sp., 22(3), 175–185.
- Harvina, S. (2022). *Terites dan cipera: Makanan tradisional khas Karo*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Aceh.
- Hasyim, N. H., Lamangantjo, C. J., & Pikoli, M. (2024). Pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis etnosains pada materi zat aditif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, 1207–1217.
- Hidayat, R., Widyawati, S. D., & Sutrisno, E. (2022). Peran mikroba rumen dalam fermentasi pakan dan produksi volatile fatty acid pada ternak ruminansia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 8(2), 101–110.
- Hikmawati, K., & Khusniati, M. (2022). Kajian etnosains dalam proses pembuatan bubur, 150–159.
- Hisaanah, K., Hayadi, B. H., Nurlena, E., Zikriyanto, W., Oktalia, H., & P, M. W. S. (2026). Metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian pendidikan, 37–43.
- Ilhami, A., Diniya, D., Susilawati, S., Sugianto, R., & Ramadhan, C. F. (2021). Analisis kearifan lokal Manongkah Kerang di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau sebagai sumber belajar IPA berbasis etnosains. *Sosial Budaya*, 18(1), 20.
- Ismail, I. A., Weriza, J., Mawardi, M., Lufri, L., Pascasarjana, S., Ipa, P., Padang, U. N., & Ekasakti, U. (2024). Tinjauan sistematis analisis integrasi etnosains dalam pembelajaran IPA dan dampaknya terhadap kompetensi era modern dan nilai-nilai Pancasila: A systematic review, 4(5), 207–219.
- Isnainy Fazryn, & Dora, N. (2024). “Trites” kajian etnokuliner etnik Batak Karo di Desa Jaranguda Kecamatan Merdeka. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 3(1), 110–120. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1237>
- Jannah, R. (2021). Penerapan soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) dalam pembelajaran IPA, 4(September).
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, 3(April), 15–23.
- Jaya, R., Bustan, A., & Suhartono. (2021). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada materi pesawat sederhana, 3(2), 12–19.

- Julianti, R., Asra, R., & Yelianti, U. (2021). Pengembangan ensiklopedia tumbuhan obat masyarakat Kerinci sebagai sumber belajar materi keanekaragaman hayati untuk siswa SMA, 7, 13–22.
- Kantina, T., Suastra, I. W., & Sudiarmika, A. A. I. A. R. (2022). Pengembangan modul IPA berbasis etnosains untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 5(2), 145–154.
- Khairunnisa, A., Hanifah, S. N., Amalia, J., Juhana, B. B., & Primasari, A. (2025). Minyak kelapa dan potensi sifat fungsionalnya untuk kesehatan dan industri pangan, 10(September), 295–308.
- Kurniawan, A., Putri, D. E., & Santoso, H. (2023). Aktivitas antibakteri dan kandungan fitokimia lengkuas (*Alpinia galanga*) sebagai bahan alami pangan. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 20(2), 112–121
- Kosasih, Asmawati, L., & Suhendar. (2023). Pengembangan penilaian IPA SMP berbasis HOTS pada kurikulum prototipe, 12(1).
- Lestari, F. J. P. (2022). Kajian etnosains berbasis kearifan lokal pada pembuatan tahu Besuki di Desa Jetis sebagai sumber belajar IPA di SMPN 3 Besuki [Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. Repository UIN KHAS Jember.
- Lestari, N. P., & Wibowo, A. (2024). Aktivitas antioksidan dan antibakteri tanaman kencong (*Kaempferia galanga*) sebagai bahan pangan fungsional. *Jurnal Teknologi Pangan Indonesia*, 15(1), 30–39.
- Lestari, A. D., Aulia, E. V., & Mahdiannur, M. A. (2025). Literature review: Strategi inovatif dalam pembelajaran IPA SMP untuk peningkatan hasil belajar, November.
- Lestari, W. Y. (2025). Pemahaman konsep sains melalui pendekatan etnosains: Studi kualitatif pada pembelajaran IPA di daerah terpencil, 5(6).
- Lubis, M. F., Sunarto, A., & Walid, A. (2021). Pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis etnosains materi pemanasan global untuk melatih kemampuan literasi sains siswa SMP, 6356, 206–214.
- Lumadya, S. A. (2024). Identifikasi miskonsepsi asam basa dengan three-tier multiple choice test menggunakan certainty response index, 9, 93–99.
- Mandala, B., & Darmawan, H. (2025). Keanekaragaman dan pola sebaran spesies tumbuhan asing invasif di kawasan Cagar Alam Durian Luncuk II (Diversity and distribution patterns of invasive alien plant species in the Durian Luncuk), 9(1), 13–24.
- Manugay, L. J. C., & Reyes-peñalber, M. D. (2026). Cassava (*Manihot esculenta*) chips fortified with Sagip Nutri powder, 2(2), 825–830.
- Masih, J. M., & Augustyn, S. (2021). Pengembangan bahan ajar ekosistem berbasis potensi lokal di Maluku, 07, 133–143.

- Maulana, B. D., & Nurhaliza, I. (2026). Pendekatan STEAM–etnosains dalam pembelajaran tanaman kopi untuk meningkatkan literasi sains, 1(3), 223–236.
- Mundzir, M. (2024). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam membentuk generasi berintegritas.
- Mutiahana, F. R. (2025). Kalor sebagai kunci perubahan fisika pada zat dalam kehidupan nyata, 3(2), 768–774.
- Nabil, M., Juliyanto, E., & Rahayu, R. (2021). Pengembangan modul IPA berbasis etnosains pengolahan kopi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, 04, 457–467.
- Nensi, M. (2024). Development of guided inquiry-based modules on chemistry materials to improve science process skills, 7(2), 115–125.
- Nuraini, A. S. (2026). Pembelajaran terintegrasi etnosains dalam konteks pendidikan kimia: A systematic literature review, 11, 1–10.
- Nurhidayah, D., Saprin, Walukou, M. A., & Rabani, A. I. (2023). Kajian etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat lokal di Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan, 8(1), 1–7.
- Nurpita, F., Cahyani, M., Zamsiswaya, & Rahman, L. A. (2026). Teknik penelitian kualitatif, 12.
- Nurti, Y. (2017). Kajian makanan dalam perspektif antropologi, 19(1), 1–10.
- Pahru, S., Hikmah, B. F. R., Pransisca, M. A., & Gazali, M. (2025). Analisis hakikat pembelajaran IPA di sekolah dasar, 3(3), 144–151.
- Pardianiati, I., Susongko, P., & Munadi. (2025). Validitas e-modul zat aditif berbasis etnosains untuk melatih literasi sains peserta didik, 10(April), 1–7. <https://doi.org/10.24905/psej.v10i1.237>
- Perangin-angin, L. M., & Anggraini, L. (2023). Etnosains dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Dahlia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 11–21.
- Pertami, L.Y.S., Priyanka, LM., Selamat, K. (2026). Menggali Etnosains Lukisan Kaca Nagasepaha Dan Relevansinya Dengan Materi Ipa Smp. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(1), 60-69: Universitas Flores. <https://doi.org/10.37478/optika.v10i1.7708>
- Potabuga, P. W., Amisan, T. I., Verra, J., & Pawarangan, I. (2025). Rancang bangun kalorimeter digital berbasis Arduino Uno dengan sensor DS18B20 untuk pembelajaran fisika, 10(2), 33–39.
- Pranata, R., Yennita, Y., & Firdaus, L. N. (2024). Rekonstruksi etnosains pada budaya Cap Go Meh Kota Singkawang dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 12(2), 215–226.

- Prasetya Nur Fahrozy, F., Irianto, D. M., & Kurniawan, D. T. (2022). Etnosains sebagai upaya belajar secara kontekstual dan lingkungan pada peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4337–4345.
- Pratiwi, R. D., Susanti, E., & Kurniawan, A. (2022). Kandungan senyawa bioaktif bawang putih (*Allium sativum*) dan potensinya sebagai antibakteri alami. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(2), 120–128.
- Purba, E. C., Silalahi, M., & Nisyawati. (2018). Gastronomic ethnobiology of “terites”, a traditional Batak Karo medicinal food: A ruminant's stomach content as a human food resource. *Journal of Ethnic Foods*, 5(2), 114–120. <https://doi.org/10.1016/j.jef.2018.06.002>
- Purnami, N.K.B., Selamet, K., Sarini, P. (2025). Analisis Etnosains Pembuatan Genteng Tradisional di Desa Pejaten dan Relevansinya sebagai Konteks Materi IPA SMP. *Pancasakti Science Education Journal*, 10(2): Universitas Pancasakti Tegal
- Putra, R. A., & Wahyuni, S. (2023). Aktivitas mikroba rumen dalam pencernaan serat kasar pada ternak ruminansia. *Jurnal Peternakan Tropis*, 11(2), 87–95.
- Putri, M. E., Widyawati, S. D., & Sutrisno, E. (2022). Karakteristik mikroba rumen pada ternak ruminansia dan peranannya dalam fermentasi pakan. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 24(2), 115–124.
- Putri, M. N., Yuniasti, A., Wulandari, R., Ahied, M., & Yasir, M. (2024). Pengembangan e-book IPA terpadu berbasis etnosains kain, 13(1), 72–83. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v13i1.77301>
- Rahmadi, J., Fuazen, & Putra, M. J. S. (2023). Studi komparatif efektivitas perpindahan kalor dengan pengaturan laju aliran fluida pendingin heat exchanger jenis plate aliran searah, 7, 3500–3506.
- Ratno, S., Salsabila, S., Ramadani, C. S., Rahmi, R., Saragi, C. N., & Annur, P. (2025). Analisis pembelajaran IPA materi energi dan perubahannya pada siswa kelas VI, 2(4).
- Rusmansyah, Saadi, P., Siregar, H. N., Kusuma, A. E., & Rusmanayanti, A. (2026). Ethnoscience-based e-magazine using the scientific critical thinking model to enhance scientific literacy, 7(2), 225–234. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v7i2.2647>
- Sakila, R., Lubis, N. Faridah, Saftina, Mutiara, & Asriani, D. (2023). Pentingnya peranan IPA dalam kehidupan sehari-hari, 2(1), 119–123.
- Sari, M. P., Muttaqin, A., Putr, R. E., & Oktavia, R. (2024). Integrating ethnoscience on critical-thinking oriented web-based e-module of secondary school science, 10(1), 371–384. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i1.5928>
- Sari, N. M., Isnaei, R., Kamila, N. D., & Mustfa, N. (2026). The role of ethnoscience-integrated e-modules in science learning: A systematic literature review, 8(1), 47–57.

- Sari, T. E. P., & Ernawati, T. (2025). Integrasi etnosains dalam pembelajaran IPA sebagai sumber belajar yang inovatif bagi siswa kelas VII: Kajian literatur, 15.
- Sarini, P., & Selamat, K. (2019). Wahana pengembangan bahan ajar etnosains Bali bagi calon guru IPA, 13(1), 27–39.
- Selamet, K., Priyanka, L. M., & Sandhy, I. G. A. M. (2024). An exploration of the indigenous science of Ngerupuk local culture in Petang Indigenous Village and its relevance to science, 8(1), 52–63.
- Sembiring, T., & Ndonga, Y. (2024). Memahami sila persatuan dalam konteks keberagaman di Indonesia, 4.
- Septina, E. A., Widianingrum, O. L., & Cahyaningrum, D. (2025). Korelasi budaya, potensi lokal dan kearifan lokal pada pembelajaran IPA berbasis etnosains, 1(1), 25–32.
- Setiawan, I. P. K. D., Suardana, I. N., & Priyanka, L. M. (2024). Kajian etnosains dalam proses pembuatan batu bata tradisional di Desa Tukadmungga sebagai penunjang pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(7), 99–109.
- Sihombing, T., Simanjuntak, E., & Hutabarat, J. (2022). Analisis senyawa bioaktif dan potensi antimikroba andaliman sebagai rempah tradisional Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Pangan dan Kesehatan*, 10(2), 101–110.
- Silla, E. M., Dopong, M., Teuf, P. J., & Lipikuni, H. F. (2023). Kajian etnosains pada makanan khas Usaku (tepung jagung) sebagai media belajar fisika, *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v4i1.2060>
- Siregar, K., & Ulfa, S. W. (2025). Pengembangan booklet inventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat sebagai sumber belajar biologi kelas X di Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas, 13(3), 2034–2045.
- Sitanggang, R. S., Tambunan, E., Siahaan, Y. R. F., Sitepu, S. C. Br, Asmida, L., & Azmi, A. N. (2024). Pengembangan e-modul materi taksonomi Spermatophyta untuk literasi tanaman obat herbal, 10, 618–628.
- Suardana, I. N., Priyanka, L. M., & Ayuni, N. L. P. O. R. (2021). *Jurnal IPA terpadu*, 5(1), 54–63.
- Suardana, I. N., Selamat, K., & Puspawati, I. A. K. (2023). Pengembangan modul IPA bermuatan kearifan lokal Bali pada topik klasifikasi materi dan perubahannya untuk siswa SMP, 7(1), 145–155.
- Suarti, Suhardiman, Iqbal, M. S., Selviani, Risnawati, & Hidayat, M. Y. (2025). Meta-analysis of the effect of local-wisdom-based physics learning on students' learning outcomes, 13(2). <https://doi.org/10.24252/jpf.v13i2.51520>
- Sudarmin. 2015. Pendidikan karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal: Konsep dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains. Semarang:

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang

- Sukiastini, I. G. A. N. K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2024). Integrasi etnopedagogi dalam pembelajaran IPA untuk memperkaya pemahaman budaya dan sains, 6(6), 6507–6518.
- Supriatna, A. Y., Hernawati, D., & Badriah, L. (2026). Pengembangan modul IPA digital terintegrasi etnosains Pancaniti berbasis kearifan lokal Sunda: Analisis kebutuhan, 13, 14–34.
- Supriatna, A. Y., Hernawati, D., Badriah, L., & Ruganda, E. (2025). Profil pengembangan modul ajar IPA terintegrasi etnosains sebagai upaya penguatan konsep ilmiah: Systematic literature review, 13(1), 157–171.
- Suryani, D., Sidik, R. F., Hadi, W. P., Yasir, M., & Sutarja, C. (2023). Pengembangan media web mobile learning berbasis etnosains pada materi konduktivitas, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i1.64060>
- Susanto, P. C., Soehaditama, J. P., Soekirman, A., Suhendra, A., Valentin, A. D., & Sismiati, S. (2025). Konsep penelitian kualitatif: Tinjauan pustaka, studi kasus, pendekatan etnografi, informan, in-depth interview dan focus group discussion.
- Tarigan, E. R., Sembiring, D., & Sitepu, Y. (2024). Eksistensi makanan tradisional Batak Karo dalam mempertahankan identitas budaya generasi muda. Gondang: Jurnal Seni dan Budaya, 8(1), 55–64.
- Wahyuningsih, S., Ananda, T., Utami, N. C., & Hidayat, O. S. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan modul IPAS berbasis etnosains di sekolah dasar Sri, 8(2), 1367–1374.
- Walad, M., Nasri, U., Hakim, M. I., & Zulkifli, M. (2025). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan agama: Transformasi karakter agama, 12, 265–277.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan, 5, 198–211.
- Widiawati, U., Maulida, S., & Putri, M. A. (2024). Culture food pada anak stunting (studi keluarga Kelurahan Pagesangan Barat), 26(2), 1–6.
- Wildnafa, I., Prahastuti, E., Kusumawardani, H., & Nafiah, A. (2024). Pewarnaan kain primissima menggunakan daun henna: Fiksator baking soda, cuka dan tunjung, 19(1), 1–12.
- Wulan, N., Palupi, I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2025). Konsep dan praktik metode kualitatif untuk penelitian sosial.
- Yani, R., Tri, S. I., Puspita, D., Prassetiyo, O., & Nova, G. D. A. (2026). Inovasi pengolahan jamu bubuk jahe-kunyit untuk kemandirian ekonomi UMKM Desa Battu Winangun, 7(1), 1747–1758.

Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., & Anggraini, N. (2025). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, 5(1), 80–89.

